

ANALISIS PERAN DOSEN DALAM MEMOTIVASI MAHASISWA AGAR BERPRESTASI DI BIDANG EKONOMI

Ahmad Ihsanul Anhar¹, Syarial Shaddiq², Vina Yulia Anhar³

Universitas Islam Kalimantan Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia^{1,2,3}

Email: ihsanulanhar81@gmail.com¹, syahrial.s@ulm.ac.id², vinayuliaanhar@ulm.ac.id³

Keywords

*Motivation,
Students, Economy*

*Motivasi,
Mahasiswa,
Ekonomi*

Abstract

This study aims to analyze the role of lecturers in motivating students to excel in economics through a qualitative approach with phenomenological methods. Data were collected through semi-structured interviews and document analysis of one Kalimantan Islamic University Master Degree student selected by purposive sampling. The data analysis process uses thematic techniques to identify the meaning of participants' experiences, with validity testing through source triangulation. The results showed that the role of lecturers is very significant in shaping student learning motivation, both through emotional support, academic facilitation, and professional exemplary. This research shows that personal care and real inspiration from lecturers can build self-confidence and encourage students to actively develop academic and career potential more independently and sustainably

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dosen dalam memotivasi mahasiswa agar berprestasi di bidang ekonomi melalui pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan analisis dokumen terhadap satu mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Kalimantan yang dipilih secara purposive sampling. Proses analisis data menggunakan teknik tematik untuk mengidentifikasi makna dari pengalaman partisipan, dengan pengujian keabsahan melalui triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran dosen sangat signifikan dalam membentuk motivasi belajar mahasiswa, baik melalui dukungan emosional, fasilitasi akademik, maupun keteladanan profesional. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepedulian personal dan inspirasi nyata dari dosen mampu membangun rasa percaya diri serta mendorong mahasiswa untuk aktif mengembangkan potensi akademik dan karier secara lebih mandiri dan berkelanjutan.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi di Indonesia saat ini menghadapi tantangan yang kompleks seiring dengan dinamika globalisasi, pesatnya perkembangan teknologi informasi, serta pergeseran paradigma industri menuju Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Dalam era tersebut, mahasiswa dituntut untuk menjadi lulusan yang cerdas secara akademik serta memiliki kemampuan beradaptasi secara fleksibel terhadap perubahan sosial dan ekonomi yang sangat cepat (Kusumawati, 2023). Di bidang ekonomi, kompleksitas ilmu yang diajarkan menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan berpikir analitis, kritis, serta menguasai keterampilan dalam mengolah data dan menerapkan teori-teori ekonomi dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus menjadi ruang yang mampu mendorong mahasiswa mencapai prestasi maksimal dalam bentuk nilai akademik serta kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja (Putri et al., 2018). Namun, fenomena di berbagai perguruan tinggi menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan institusional terhadap prestasi mahasiswa dan realitas capaian akademik yang dicapai oleh mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa dapat mengalami stagnasi prestasi, motivasi belajar yang menurun, dan kurang memiliki daya saing, terutama dalam bidang ekonomi yang membutuhkan penguasaan multidimensi (A. C. P. Harahap et al., 2020). Hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan pendidikan dapat diukur dari kualitas kurikulum dan fasilitas pembelajaran, serta dari kualitas hubungan interpersonal dalam proses pendidikan, khususnya antara dosen dan mahasiswa.

Dalam konteks prestasi di bidang ekonomi, ukuran keberhasilan mahasiswa telah bergeser dari sekadar memperoleh nilai akademik tinggi atau IPK, menjadi lebih luas dan menyentuh aspek-aspek seperti keterlibatan aktif dalam kegiatan penelitian, partisipasi dalam kompetisi ilmiah, pengalaman magang, serta kontribusi pada proyek sosial dan ekonomi berbasis komunitas (Chrisna & Khairani, 2019). Dalam kenyataan empiris, variasi capaian tersebut sering kali tidak sejalan dengan potensi akademik mahasiswa itu sendiri. Terdapat mahasiswa yang secara intelektual tergolong mampu, namun kurang termotivasi untuk berprestasi secara optimal. Oleh karena itu, peran dosen menjadi penting dan signifikan sebagai faktor eksternal yang dapat mengarahkan, membimbing, dan memotivasi mahasiswa. Peran dosen dituntut untuk menjadi fasilitator yang mampu membangun lingkungan belajar yang dialogis, responsif

terhadap kebutuhan mahasiswa, serta mampu memberi inspirasi melalui pendekatan humanis dan empatik (Rabiah, 2019). Dalam beberapa kasus, dosen yang mampu menjalin relasi personal yang positif, memahami konteks kehidupan mahasiswa, dan memberikan dukungan moral serta intelektual, mampu menciptakan atmosfer belajar yang mendorong mahasiswa untuk mencapai prestasi terbaiknya. Namun demikian, terdapat sedikit dosen mampu menjalankan peran ini secara efektif, baik karena keterbatasan waktu, kurangnya pelatihan pedagogik, serta belum adanya kesadaran mendalam akan pentingnya aspek motivasional dalam pembelajaran.

Peran dosen di perguruan tinggi secara esensial mencakup tanggung jawab administratif dan pengajaran akademik serta sebagai figur sentral dalam proses pembentukan karakter dan motivasi mahasiswa. Dalam pendekatan pedagogi modern khususnya konstruktivisme sosial, dosen dipandang sebagai fasilitator aktif yang mengarahkan mahasiswa untuk menjadi subjek pembelajaran, bukan objek pasif penerima informasi (Muhibbin, 2021). Interaksi antara dosen dan mahasiswa yang sehat dan saling mendukung terbukti dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa, mendorong mereka untuk berpikir mandiri, serta menumbuhkan komitmen terhadap proses belajar (Herlina, 2020). Dalam bidang ekonomi, kehadiran dosen yang mampu menjadi mentor dan pembimbing sangat krusial. Dalam memahami teori-teori ekonomi klasik maupun kontemporer, mahasiswa akan lebih terbantu apabila dosen mampu mengaitkan materi tersebut dengan fenomena ekonomi yang aktual dan relevan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan pendekatan tersebut, mahasiswa menghafal teori serta mampu menginternalisasi konsep dan menggunakannya secara aplikatif. Peran motivasional dosen juga mencakup pemberian penguatan positif, seperti apresiasi terhadap pencapaian mahasiswa, pemberian tantangan akademik yang mendorong berpikir kreatif, serta dukungan dalam proses eksplorasi minat dan bakat individu (Rifani & Pohan, 2019). Namun, dosen yang hanya hadir dalam kelas secara formalistik dan mengabaikan aspek emosional serta motivasional mahasiswa justru menciptakan atmosfer belajar yang pasif dan kurang produktif. Dalam hal ini, perlu adanya penguatan kapasitas dosen dalam membangun relasi edukatif yang sehat, baik melalui pelatihan pedagogi, pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal, maupun dukungan institusional dalam pembentukan budaya akademik yang suportif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dosen dapat memotivasi mahasiswa untuk berprestasi, dengan fokus pada pendidikan ekonomi. Dengan pendekatan tersebut, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pengajaran yang lebih berorientasi pada peningkatan motivasi dan prestasi mahasiswa, serta memberikan dasar bagi pengembangan kebijakan akademik yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi dosen dalam mengevaluasi dan mengembangkan metode pembelajaran serta pendekatan bimbingan yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa ekonomi masa kini yang dinamis dan multikultural sehingga penelitian ini dapat relevan dalam tataran teoritik serta memiliki implikasi praktis yang luas bagi pengembangan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya dalam menghadapi tantangan globalisasi dan tuntutan kompetensi abad ke-21 yang menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan berpikir kritis, dan pengembangan karakter secara utuh.

2. METODE PENELITIAN

ini Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sejalan dengan Creswell et al. (2007) yang menyatakan bahwa pendekatan ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dan menyeluruh. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Penelitian psikologis fenomenologis bertujuan untuk mengklarifikasi situasi yang dialami dalam kehidupan seseorang sehari-hari (N. Harahap, 2020). Penelitian fenomenologi memiliki fokus pada gambaran permasalahan pada suatu kasus, baik itu peristiwa, individu, kelompok budaya, ataupun potret kehidupan. Fenomenologi memberikan penekanan terhadap nilai penting penggalian makna pengalaman dari perspektif partisipan, sehingga dapat relevan untuk mengungkap persepsi mahasiswa terhadap pengaruh dosen dalam membangun motivasi belajar mahasiswa.

Partisipan dalam penelitian ini terdiri atas mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Kalimantan. Peneliti telah menetapkan beberapa kriteria inklusi, yakni: (1) mahasiswa aktif di Pascasarjana Universitas Islam Kalimantan, (2) memiliki pengalaman akademik yang dipengaruhi oleh motivasi dari dosen, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan (3) bersedia menjadi partisipan penelitian. Partisipan

dipilih melalui pendekatan purposive sampling, dengan mengandalkan penyebaran angket daring menggunakan Google Form sebagai instrumen awal untuk seleksi. Peneliti kemudian memilih satu informan kunci berdasarkan kesesuaian dengan kriteria tersebut, yakni satu (1) mahasiswa pascasarjana yang pernah mendapatkan dorongan belajar dari dosennya dalam menghadapi tantangan akademik serta merasakan peningkatan prestasi setelah mendapatkan motivasi personal dari dosen.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan dengan mencari informasi terkait gambaran peran dosen dalam meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berprestasi di bidang ekonomi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, yang dapat membantu partisipan untuk menjawab dengan fleksibel serta membantu peneliti untuk menggali informasi lanjutan sesuai respons yang diberikan. Analisis dokumen tersebut digunakan sebagai indikator objektif sebagai perbandingan dan dasar analisis deskriptif terhadap gambaran peran dosen dalam meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berprestasi di bidang ekonomi. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa semua aspek yang relevan dengan penelitian tercakup dengan baik, sehingga memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang efektivitas metode yang digunakan.

Pendekatan analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik analisis tema. Menurut Braun dan Clarke (2006), metode analisis tematik digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menganalisis pola data dengan pengorganisasian yang teliti. Analisis tematik dapat memberikan gambaran yang rinci mengenai makna yang tersirat dalam sebuah data sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Prosedur analisis meliputi beberapa tahapan, yakni: (1) Transkripsi data wawancara secara verbatim, (2) Membaca dan memahami keseluruhan data secara berulang untuk menangkap makna yang terkandung, (3) Memberi kode pada data yang relevan dengan fokus penelitian, (4) Mengelompokkan kode-kode menjadi tema-tema utama yang berkaitan dengan peran dosen dalam memotivasi mahasiswa, (5) Menyusun narasi deskriptif berdasarkan tema-tema yang ditemukan, dan (6) Menyimpulkan makna-makna yang muncul dari pengalaman mahasiswa secara interpretatif.

Sugiyono (2022) menyatakan bahwa triangulasi sumber adalah metode untuk memverifikasi keabsahan data dengan membandingkan data dari berbagai teknik. Berdasarkan penjelasan tersebut, data yang digunakan untuk melakukan uji triangulasi dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara dan dokumen yang memuat catatan

percakapan subjek. Terdapat beberapa kriteria triangulasi yang digunakan pada penelitian ini, antara lain: (1) Kredibilitas (credibility), dengan melakukan pengecekan ulang kepada partisipan mengenai keakuratan transkrip dan interpretasi temuan, (2) Transferabilitas (transferability), dengan memberikan deskripsi kontekstual yang jelas agar pembaca dapat memahami relevansi hasil dengan konteks lain, (3) Dependabilitas (dependability), dengan menyusun log audit yang mencatat semua proses dan keputusan selama penelitian, serta (4) Konfirmabilitas (confirmability), dengan menyajikan data asli (kutipan langsung) untuk mendukung interpretasi yang disusun oleh peneliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menemukan dua tema utama yang sesuai dengan topik penelitian ini, yaitu peran dosen dalam memotivasi mahasiswa untuk berprestasi di bidang ekonomi serta dampak motivasi dari dosen terhadap prestasi mahasiswa di bidang ekonomi.

Peran Dosen dalam Memotivasi Mahasiswa untuk Berprestasi di Bidang Ekonomi

Berdasarkan hasil wawancara, Subjek menyampaikan bahwa dosen memiliki kepekaan terhadap kondisi emosional mahasiswa. Salah satu pengalaman yang disampaikan adalah saat subjek mengalami tekanan pribadi, dosen memberikan perhatian melalui komunikasi pribadi hingga menawarkan waktu untuk berbicara setelah kelas. Hal ini menunjukkan bahwa dosen berperan sebagai pendamping emosional yang mampu menciptakan rasa diterima dan dihargai. Dalam konteks fenomenologi, pengalaman subjektif ini memperkuat makna bahwa dukungan emosional dari dosen memberikan rasa nyaman dan aman bagi mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara dan kuesioner sebagai berikut:

"Hmm... kalau secara emosional ya, beberapa dosen tuh bisa dibilang cukup perhatian. Misalnya pas saya kelihatan murung atau males masuk kelas, ada satu dosen yang langsung tanya kondisi saya lewat WA. Kayak, beliau sadar banget perubahan sikap mahasiswanya" (Wawancara Subjek) Berdasarkan hasil wawancara, Subjek menekankan pentingnya dukungan akademik dari dosen, terutama saat menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan tugas atau skripsi. Pernyataan dosen seperti "*Jangan kejar sempurna, kejar selesai dulu*" memberikan motivasi yang praktis dan realistis. Hal

ini menunjukkan bahwa dosen menuntut hasil serta memahami proses belajar mahasiswa. Dukungan ini terbukti membantu mahasiswa untuk tidak menyerah dalam situasi akademik yang menekan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara dan kuesioner sebagai berikut:

“Kalau akademik, mereka cukup mendampingi, sih. Terutama dosen pembimbing skripsi saya, beliau suka ngasih masukan tapi juga memotivasi. Kayak waktu saya stuck di bab dua, beliau bilang, Jangan kejar sempurna, kejar selesai dulu. Itu ngena banget” (Wawancara Subjek)

Berdasarkan hasil wawancara, Dosen yang memiliki pengalaman profesional di bidang ekonomi memberikan inspirasi besar bagi subjek. Pengalaman kerja yang dibagikan dalam kelas menjadi sumber motivasi nyata, membangun antusiasme dan aspirasi profesional mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa dosen mentransfer pengetahuan serta membentuk orientasi dan cita-cita karier mahasiswa di bidang ekonomi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara dan kuesioner sebagai berikut:

“Ada banget! Salah satu dosen saya tuh dulunya kerja di sektor keuangan, terus cerita pengalamannya sambil ngajar. Saya jadi makin termotivasi buat aktif di kelas, bahkan ikut lomba debat ekonomi karena beliau sering dorong kami buat keluar zona nyaman” (Wawancara Subjek)

Dampak Motivasi dari Dosen terhadap Prestasi Mahasiswa di Bidang Ekonomi

Berdasarkan hasil wawacara, Motivasi dari dosen berdampak langsung terhadap peningkatan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) subjek. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi yang diberikan dosen mampu mengubah sikap belajar mahasiswa menjadi lebih serius dan terarah. Dalam pendekatan fenomenologi, pengalaman ini memperlihatkan transformasi internal yang dialami mahasiswa sebagai hasil dari interaksi bermakna dengan dosen. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara dan kuesioner sebagai berikut:

“Jujur, sangat ngaruh. Saya dulu mahasiswa yang biasa aja, tapi setelah didorong terus sama dosen, IPK saya naik dari 3,1 ke 3,5 dalam dua semester”(Wawancara Subjek) Berdasarkan hasil wawancara, Peran dosen pembina organisasi mahasiswa juga mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan non-akademik seperti seminar dan lomba esai. Dampaknya, subjek berhasil meraih juara dalam kompetisi tingkat nasional. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dosen mampu mendorong mahasiswa untuk

keluar dari zona nyaman dan mengembangkan potensi di luar ruang kelas. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara dan kuesioner sebagai berikut:

“Ada. Dosen pembina Himpunan Mahasiswa tuh sering banget ngajak kami ikut seminar atau lomba esai. Dari situ saya mulai aktif ikut, bahkan pernah juara 3 lomba nasional soal ekonomi digital” (Wawancara Subjek)

Berdasarkan hasil wawancara, Subjek menyampaikan adanya peningkatan minat belajar melalui kebiasaan membaca jurnal, menulis paper, dan diskusi akademik. Hal ini mencerminkan bahwa motivasi dari dosen berperan dalam menciptakan mahasiswa yang aktif mencari pengetahuan secara mandiri, mengandalkan pembelajaran formal. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara dan kuesioner sebagai berikut:

“Iya, saya jadi lebih rajin baca jurnal, diskusi, nulis paper. Bahkan sekarang lagi magang di perusahaan konsultan ekonomi, karena dari dulu dosen-dosen sering bilang, Magang itu investasi pengalaman.” (Wawancara Subjek)

Berdasarkan hasil wawancara, Subjek yang awalnya ragu menjadi lebih percaya diri dan aktif secara akademik dan sosial. Saat ini, subjek bahkan sudah terlibat dalam program magang di sektor ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dari dosen berperan dalam capaian akademik serta membentuk kesiapan dan keberanian dalam merancang masa depan karier. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara dan kuesioner sebagai berikut:

“Banget. Dulu saya ragu bisa bersaing, sekarang malah jadi salah satu yang aktif. Saya merasa peran dosen tuh bukan cuma ngajar, tapi juga membentuk karakter mahasiswa” (Wawancara Subjek)

Pembahasan

Hasil wawancara menunjukkan bahwa dukungan emosional dari dosen menjadi salah satu pilar penting dalam membangun motivasi mahasiswa. Dalam pengalaman responden, dosen menunjukkan kepedulian personal terhadap mahasiswa, terutama saat mahasiswa mengalami kesulitan pribadi atau tekanan akademik. Ketika mahasiswa merasa tidak percaya diri atau mengalami tekanan psikologis, dosen memberikan motivasi verbal serta membuka ruang komunikasi interpersonal yang empatik (Batubara et al., 2022). Dosen menjadi sosok yang mengajar, serta mendampingi dan memahami kondisi emosional mahasiswa. Hal ini memberikan rasa aman dan kenyamanan psikologis yang menjadi fondasi penting dalam membangun motivasi belajar. Dalam konteks pendekatan fenomenologi, pengalaman ini menggambarkan

makna intersubjektif yang terbentuk antara mahasiswa dan dosen. Dukungan emosional menjadi bentuk relasi autentik yang dirasakan mahasiswa sebagai sesuatu yang memengaruhi semangat dan keberlanjutan proses akademik (Satwika et al., 2021). Mahasiswa yang merasa diperhatikan secara emosional oleh dosen lebih cenderung untuk bertahan, berkembang, dan memiliki keyakinan dalam menjalani proses belajar. Dengan demikian, dukungan emosional dosen memiliki dampak signifikan terhadap kesiapan mental mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik maupun non-akademik.

Dukungan akademik yang diberikan dosen berupa bimbingan belajar, klarifikasi materi, serta motivasi dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah menjadi bentuk lain dari kontribusi dosen dalam membangun motivasi mahasiswa (Marbun et al., 2023). Responden menjelaskan bahwa bimbingan dari dosen membantu mereka keluar dari kebuntuan intelektual, khususnya saat mengerjakan tugas akhir atau menghadapi beban studi yang berat. Ucapan dosen seperti "kejar selesai dulu, bukan sempurna" menjadi motivasi pragmatis yang menenangkan dan mendorong mahasiswa untuk tetap produktif. Hal ini menunjukkan bahwa peran dosen dalam transfer ilmu, serta dalam mengelola strategi belajar mahasiswa agar tetap efektif dan efisien. Fenomena ini menekankan nilai penting relasi pedagogis antara dosen dan mahasiswa dalam proses akademik. Dosen berperan sebagai fasilitator yang memberikan materi, serta mendampingi mahasiswa dalam proses belajar yang menantang (Husna et al., 2022). Dalam pendekatan fenomenologi, pengalaman ini dimaknai mahasiswa sebagai bentuk kepedulian akademik yang memperkuat rasa percaya diri dan rasa mampu (self-efficacy). Oleh karena itu, dukungan akademik dari dosen berkontribusi terhadap hasil belajar, serta terhadap pembentukan sikap positif mahasiswa terhadap studi mereka.

Dukungan akademik yang diberikan dosen berupa bimbingan belajar, klarifikasi materi, serta motivasi dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah menjadi salah satu dari kontribusi dosen dalam membangun motivasi mahasiswa (Sahertian et al., 2024). Responden menjelaskan bahwa bimbingan dari dosen membantu mereka keluar dari kebuntuan intelektual, khususnya saat mengerjakan tugas akhir atau menghadapi beban studi yang berat. Ucapan dosen seperti "kejar selesai dulu, bukan sempurna" menjadi motivasi pragmatis yang menenangkan dan mendorong mahasiswa untuk tetap produktif. Hal ini menunjukkan bahwa peran dosen dalam transfer ilmu, serta dalam mengelola strategi belajar mahasiswa agar tetap efektif dan efisien (Arifudin et al.,

2020). Fenomena ini menekankan pentingnya relasi pedagogis antara dosen dan mahasiswa dalam proses akademik. Dosen berperan sebagai fasilitator yang memberikan materi, serta mendampingi mahasiswa dalam proses belajar yang menantang. Dalam pendekatan fenomenologi, pengalaman ini dimaknai mahasiswa sebagai bentuk kepedulian akademik yang memperkuat rasa percaya diri dan efikasi diri (Khotimatussannah et al., 2021). Oleh karena itu, dukungan akademik dari dosen berkontribusi terhadap hasil belajar, serta terhadap pembentukan sikap positif mahasiswa terhadap studi mereka.

Selain dukungan emosional dan akademik, mahasiswa juga merasakan bahwa pengalaman hidup dan profesional dosen memberikan inspirasi tersendiri. Dosen yang aktif di bidang ekonomi dan berbagi kisah perjuangannya menjadi motivasi nyata bagi mahasiswa (Pratitis et al., 2021). Responden menyampaikan bahwa kisah dosen mengenai masa studi dan tantangan kariernya membuat mahasiswa lebih bersemangat dan memiliki gambaran nyata mengenai dunia kerja. Keteladanan dosen dalam bersikap, bekerja, dan menjalani profesi memperlihatkan nilai-nilai yang ingin ditiru mahasiswa. Dalam kerangka fenomenologi, pengalaman ini menunjukkan bahwa keteladanan dosen berfungsi sebagai sumber makna dan referensi hidup bagi mahasiswa. Mahasiswa menyerap materi kuliah, serta nilai-nilai kehidupan yang tercermin dari sosok dosen. Keteladanan dosen membentuk identifikasi positif dan rasa kagum yang mendorong mahasiswa untuk meneladani keberhasilan akademik dan profesional yang telah dicapai oleh dosen (Sadewa & Damayanti, 2023). Hal ini menjadi motivasi intrinsik bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri dan berprestasi.

Motivasi yang diberikan oleh dosen terbukti memberikan dampak terhadap pencapaian akademik mahasiswa (Lase, 2021). Responden mengaku mengalami peningkatan IPK setelah mendapatkan motivasi dan bimbingan intensif dari dosen. Peningkatan ini menunjukkan bahwa peran dosen dalam memotivasi mahasiswa tidak bersifat abstrak, melainkan berdampak nyata terhadap hasil belajar. Dalam prosesnya, dosen memberikan arahan, masukan, dan dorongan yang menjadikan mahasiswa lebih fokus dan bertanggung jawab terhadap pencapaian akademik. Hal ini menunjukkan bahwa relasi dosen-mahasiswa yang bersifat mendukung mampu meningkatkan kualitas akademik mahasiswa (Syiaifuddin & Fitrayati, 2021). Dalam konteks fenomenologi, mahasiswa mengalami perubahan persepsi terhadap diri dan studi mereka setelah mendapat dorongan dari dosen. Mahasiswa mulai memaknai proses

belajar sebagai tantangan yang dapat dihadapi, bukan beban yang menakutkan. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dari dosen dapat menjadi pemicu perubahan positif dalam performa akademik mahasiswa. Motivasi yang diberikan oleh dosen terbukti memberikan dampak terhadap pencapaian akademik mahasiswa (Diyah & Indriyani, 2024). Responden mengaku mengalami peningkatan IPK setelah mendapatkan motivasi dan bimbingan intensif dari dosen. Peningkatan ini menunjukkan bahwa peran dosen dalam memotivasi mahasiswa tidak bersifat abstrak, melainkan berdampak nyata terhadap hasil belajar. Dosen memberikan arahan, masukan, dan dorongan yang menjadikan mahasiswa lebih fokus dan bertanggung jawab terhadap pencapaian akademik (Chrisna & Khairani, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa relasi dosen-mahasiswa yang bersifat mendukung mampu meningkatkan kualitas akademik mahasiswa. Dalam konteks fenomenologi, mahasiswa mengalami perubahan persepsi terhadap diri dan studi mereka setelah mendapat dorongan dari dosen. Mahasiswa mulai memaknai proses belajar sebagai tantangan yang dapat dihadapi, bukan beban yang menakutkan. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dari dosen dapat menjadi pemicu perubahan positif dalam performa akademik mahasiswa.

Selain pencapaian akademik, peran dosen juga berdampak pada pengembangan prestasi non-akademik mahasiswa (Sukino et al., 2021). Responden yang aktif dalam organisasi kampus dan lomba-lomba esai menyatakan bahwa dorongan dan dukungan dosen menjadi faktor kunci dalam keikutsertaan mereka. Dosen memberikan izin dan rekomendasi, serta mendorong mahasiswa untuk percaya diri dan mencoba hal baru. Beberapa mahasiswa berhasil memperoleh prestasi tingkat nasional berkat dorongan tersebut. Dalam pendekatan fenomenologi, pengalaman ini menunjukkan bahwa motivasi dosen memperluas ruang eksplorasi diri mahasiswa. Mahasiswa mengejar IPK, serta mengembangkan kompetensi sosial, kepemimpinan, dan keberanian tampil di publik. Peran dosen sebagai pembimbing kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengaruh besar dalam membentuk karakter dan pencapaian non-akademik mahasiswa (Suripah et al., 2022).

Responden mengalami peningkatan minat dan semangat belajar setelah mendapatkan arahan dan motivasi dari dosen. Hal ini tercermin dalam kebiasaan membaca jurnal, menulis makalah secara mandiri, serta aktif dalam diskusi kelas. Motivasi dari dosen menjadikan mahasiswa lebih antusias dalam menggali materi dan menyambungkannya dengan isu-isu ekonomi actual (Arifudin et al., 2020). Semangat

belajar ini bersumber dari rasa ingin tahu yang dibangun melalui interaksi aktif dengan dosen. Fenomena ini menunjukkan bahwa motivasi dosen berperan dalam menciptakan suasana belajar yang dinamis dan mendorong otonomi belajar mahasiswa. Dalam kerangka fenomenologi, mahasiswa memaknai proses belajar sebagai perjalanan personal yang menyenangkan dan bermakna (Batubara et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dari dosen dapat mendorong munculnya minat intrinsik yang berkelanjutan.

Motivasi dari dosen juga memberikan pengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri mahasiswa. Responden menyampaikan bahwa awalnya merasa ragu dan tidak yakin terhadap kompetensinya. Namun, setelah mendapatkan umpan balik positif dari dosen, mahasiswa menjadi lebih percaya diri, aktif dalam diskusi, serta berani mengambil kesempatan magang. Proses ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri mahasiswa tumbuh melalui validasi yang diberikan dosen (Destia et al., 2022). Selain itu, motivasi dari dosen turut membentuk arah karier mahasiswa. Dengan berbagi pengalaman profesional dan peluang di bidang ekonomi, dosen membantu mahasiswa dalam mengenali potensi dan merancang masa depan (Anita & Idaman, 2022). Dalam konteks fenomenologi, pengalaman ini menjadi titik balik bagi mahasiswa dalam memahami jati diri dan aspirasi karier mereka. Oleh karena itu, motivasi dari dosen berdampak akademik, serta bersifat transformatif dalam membentuk arah hidup mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan pendekatan fenomenologi, dapat disimpulkan bahwa peran dosen memiliki pengaruh signifikan dalam memotivasi mahasiswa untuk berprestasi, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik di bidang ekonomi. Penelitian ini menemukan bahwa peran dosen terbagi ke dalam beberapa bentuk utama, yaitu dukungan emosional, dukungan akademik, serta keteladanan profesional, yang kesemuanya membentuk hubungan interpersonal yang bermakna antara dosen dan mahasiswa. Pertama, dosen berperan sebagai pendamping emosional yang peka terhadap kondisi psikologis mahasiswa. Kepedulian yang ditunjukkan melalui komunikasi personal dan empati terbukti menciptakan rasa aman dan diterima, yang menjadi fondasi penting dalam membangun motivasi belajar. Kedua, dosen juga berperan sebagai fasilitator akademik yang mendampingi proses belajar

mahasiswa secara aktif. Bimbingan akademik yang diberikan, baik dalam bentuk nasihat praktis maupun strategi belajar, terbukti membantu mahasiswa keluar dari kebuntuan intelektual serta meningkatkan rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik, termasuk dalam penyusunan skripsi dan tugas-tugas lainnya. Ketiga, keteladanan dosen yang memiliki pengalaman profesional di bidang ekonomi memberikan inspirasi nyata dan menumbuhkan aspirasi karier mahasiswa. Pengalaman dosen yang dibagikan di kelas, serta dorongan untuk terlibat dalam kegiatan eksternal seperti lomba dan magang, memperluas wawasan mahasiswa sekaligus mendorong mereka untuk lebih aktif dan mandiri dalam pengembangan diri.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anita, L., & Idaman, N. (2022). Motivasi Belajar Memoderasi Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa IAIN Metro. *AKUISISI : Jurnal Akuntansi*, 18(1), 31–42.
- Arifudin, O., Sofyan, Y., Sadarman, B., & Tanjung, R. (2020). Peranan Konseling Dosen Wali dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 10(2), 237–242. <https://doi.org/10.29080/jbki.2020.10.2.237-242>
- Batubara, M., Meidina, A., & Rahman, S. S. (2022). Menemukan Dukungan Sosial Yang Paling Berkontribusi Terhadap Psychological Well-Being Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi, Dosen Pembimbing atau Orang Tua? *Indonesian Psychological Research*, 4(2), 71–77. <https://doi.org/10.29080/ipr.v4i2.729>
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Chrisna, H., & Khairani. (2019). Pengaruh Perilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 10(1), 87–100. <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/akuntansibisnisdanpublik/article/view/575>
- Destia, M., Mochamad, R. S., & Ramdan, I. M. (2022). Gaya mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa di era new normal covid-19. *Kampret Journal*, 1(2), 60–68.
- Diyah, H., & Indriyani, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), 14. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.434>

- Harahap, A. C. P., Harahap, D. P., & Harahap, S. R. (2020). Analisis Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Covid-19. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 3(1), 10–14. <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v3i1.4804>
- Harahap, N. (2020). *Penelitian kualitatif*.
- Herlina, N. (2020). Manajemen Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Civics & Social Studies*, 4(2), 102–108. <https://doi.org/10.31980/civicos.v4i2.925>
- Husna, N., Savitri, S. I., & Sriyanto, A. S. (2022). Resiliensi Akademik Mahasiswa Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19: Kepercayaan Diri Membaca-Menulis, Dukungan Dosen Pembimbing, Dan Kesiapan Pembelajaran Daring. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 15483. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i10.9796>
- Khotimatussannah, N., Khairunisya, N., Pitaliki, T., & Anggraeni, A. (2021). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Penyesuaian Akademik di Masa Pembelajaran. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 29–36. <http://ejournal.umbandung.ac.id/index.php/rasi/article/view/120>
- Kusumawati, K. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan. *Jurnal Limits*, 5(1), 7–14. <https://doi.org/10.59134/jlmt.v5i1.311>
- Lase, N. K. (2021). Analisis Pengetahuan Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Ikip Gunungsitoli tentang Peralatan Laboratorium dan Fungsinya. *Jurnal Pendidikan MINDA*, 2(2), 104–115. <https://ojs.ikipgunungsitoli.ac.id/index.php/dk/article/view/65>
- Marbun, K. A. F., Siagian, I. O., & Sinaga, H. (2023). Kepercayaan Diri dengan Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Mengerjakan Skripsi di Institut Kesehatan Immanuel Bandung. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 321–332. <https://doi.org/10.46815/jk.v12i2.159>
- Muhibbin, M. A. (2021). Tantangan dan Strategi Pendidikan Inklusi di Perguruan Tinggi di Indonesia: Literature Review. *Jurnal Pendidikan Inklusi*, 4(2), 92–102.
- Pratitis, N. T., Suroso, S., Cahyanti, R. O., & Sa'idah, F. L. S. (2021). Self Regulated Learning dan Dukungan Sosial dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa di Masa Pandemi. *KELUWIH: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.24123/soshum.v2i1.3953>
- Putri, C. P., Mayangsari, M. D., & Rusli, R. (2018). Pengaruh Stres Akademik Terhadap Academic Help Seeking. *Jurnal Kognisia*, 1(2), 28–37. <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/kog/article/view/1544>
- Rabiah, S. (2019). Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Sinar Manajemen*, 6(1), 58–67.

- Rifani, S. K., & Pohan, F. S. (2019). Pengaruh Perubahan Organisasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Dosen dan Karyawan di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 6(1).
- Sadewa, P., & Damayanti, R. (2023). Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Lingkungan Kampus Terhadap Kepuasan Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pamulang. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(1), 65–73. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i1.620>
- Sahertian, E. A. E., Rikumahu, M. C. E., Manuhutu, V., Sopaheluwakan, J. E., & Huwae, A. (2024). Efikasi Diri Akademik Sebagai Mediator Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Rantau. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 6(2), 1–11. <https://doi.org/10.51214/00202406961000>
- Satwika, P. A., Setyowati, R., & Anggawati, F. (2021). Dukungan Emosional Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Self-Compassion pada Mahasiswa saat Pandemi COVID-19. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 11(3), 304. <https://doi.org/10.26740/jppt.v11n3.p304-314>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)* (sofia yustiani Suryandari (ed.); 5th ed.). Alfabeta.
- Sukino, Erwin, & Sulpriatni, B. (2021). Adaptasi Sosial-Religius Mahasiswa Muslim Kost dalam Meraih Prestasi Akademik dan Non Akademik. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 3(2), 133–152. <https://doi.org/10.21093/sajie.v3i2.3331>
- Suripah, Firdaus, & Novilanti, F. R. E. (2022). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran dan Metode Mengajar Dosen Terhadap Prestasi Mahasiswa Terintegrasi Nilai Karakter. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 547–559. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1247>
- Syaifuddin, M. R., & Fitrayati, D. (2021). Dampak Meningkatnya Kompetensi Dosen dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 77–83. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p77-83>